

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.(Djam'an satori & Aan komariah, 2017: 24) dari pernyataan tersebut dapat kita pahami bahwa definisi metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai perihal pemahaman suatu hal yang bertujuan untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan yang di dapat dari responden yang menggunakan beragam metodologi dalam mengetahui suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan yang sedang di teliti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena bersifat alamiah, serta dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian yang memang benar ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implelementasi kurikulum merdeka dalam mengoptimalkan minat belajar siswa pada materi Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2025/2026.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta, Jalan. Slamet Riyadi No.443, Pajang, Kecamatan. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146. Adapun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwasanya sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai dari bulan Februari hingga April 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari tahap persiapan, studi pendahuluan, pengumpulan data di lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Penentuan waktu ini mempertimbangkan fleksibilitas dan dinamika di lapangan, termasuk kesiapan subjek penelitian, kondisi lingkungan sekolah, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting dan strategis karena pada subjek penelitian itulah sumber data atau informasi tentang variabel yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan penelitian.

Menurut Basrowi dan Suwandi (Eko, 2020: 52) sumber informasi sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Sumber informasi bisa didapatkan dari seseorang, benda atau tempat dimana informasi tersebut itu muncul.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

2. Informan

Dalam mencari informasi peneliti mencari informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam sebuah penelitian guna mendapatkan data-data yang relevan serta akurat yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang relevan dan akurat dilapangan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan untuk mendapatkan informasi dari narasumber wawancara. Informasi hasil dari wawancara tersebut bisa berupa tulisan, audio, visual dan lain sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Teknis pelaksanaan wawancara pada umumnya pewawancara mengajukan pertanyaan tersebut akan dijawab oleh narasumber atau informan.

Menurut Berger (Kriyantono, 2020: 289) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan

informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pendukung guna kelancaran wawancara berupa daftar pertanyaan wawancara alat tulis, serta alat perekam. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mengetahui dengan detail serta memahami secara mendalam data yang di dapat dari informan berkenaan dengan minat belajar siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi ini bisa dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi atau tempat penelitian. Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. (Hasanah, 2016: 42).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan ikut terlibat dengan para informan sebagai sumber data dalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta kelas XI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mempelajari sejumlah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi pada umumnya bisa berupa gambar, tulisan, film dan

sebagainya. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi yaitu dengan menggabungkan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan pengumpulan dan pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif berlainan, seperti menggabungkan catatan hasil pengamatan lapangan dan naskah hasil proses wawancara. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber teknik dan waktu.

Teknik triangulasi dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi, dan angket. Menurut Sugiyono (Feny, Wasil, et al, 2022: 14), menjelaskan bahwasanya triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti menggumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data.

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti mengumpulkan data lebih dari satu sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang berbeda, namun dengan soal pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dan relevan sesuai dengan apa yang diteliti
2. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau diskusi lebih lanjut kepada informan yang terkait sehingga mampu mendapatkan kepastian dan kebenaran terkait datanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklarifikasi, dibedakan dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka perlu adanya proses pemilihan data dan kemudian data tersebut dianalisis dengan teliti sehingga diperoleh satu kesimpulan mengenai keadaan yang sebenarnya dari suatu penelitian.

Menurut Noeng Muhajir (Rijal, 2018: 84) mengemukakan bahwasanya analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman dan

Saldana (2014) ada empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam model analisis interaktif, proses pengumpulan data berlangsung secara bersamaan dengan proses analisis sehingga peneliti dapat menentukan data yang masih diperlukan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai. Melalui kondensasi data, peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian sehingga data menjadi lebih terorganisasi dan memudahkan proses analisis selanjutnya

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data bertujuan membantu peneliti melihat hubungan antardata sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang didukung dengan tabel

apabila diperlukan sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih jelas.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan pola, tema, atau hubungan yang ditemukan dari data yang telah dikondensasi dan disajikan. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi secara terus-menerus melalui pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.